

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan tugas dan fungsi Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat Kota Palembang. Teori yang digunakan adalah Teori Partisipasi Politik menurut Samuel P. Huntington dan Joan M. Nelson, yang menyatakan bahwa partisipasi politik adalah kegiatan yang dilakukan oleh warga negara untuk memengaruhi pengambilan keputusan pemerintah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KPU telah melaksanakan berbagai program pendidikan pemilih, termasuk pemanfaatan media sosial, Rumah Pintar Pemilu, dan program Goes to School/Campus. Meskipun terdapat berbagai upaya tersebut, partisipasi politik masyarakat mengalami penurunan dari 72% pada Pemilihan Gubernur 2018 menjadi 64% pada Pemilihan Gubernur 2024. Faktor pendukung seperti sumber daya manusia yang berkualitas dan komunikasi yang baik antar lembaga berperan penting dalam meningkatkan partisipasi. Sebaliknya, faktor penghambat meliputi keterbatasan sumber daya finansial dan kondisi cuaca. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi KPU untuk mengembangkan strategi sosialisasi dan edukasi pemilih yang lebih efektif.

Kata Kunci: Partisipasi Politik, Pendidikan Pemilih, Strategi Sosialisasi, Komisi Pemilihan Umum.